

Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan Perumahan Dinas PT Semen Baturaja Tbk.

Household Waste Management Strategy in the Residential Environment of PT Semen Baturaja Tbk.

Robbi Santoso^{1*}, Setiatriarini Tirtaweningtias², Lulu Destiana Purwita³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Baturaja.

Correspondent Author : robbi.santoso@sig.id

ABSTRACT

Household waste management in the residential area of PT Semen Baturaja Tbk is important in efforts to maintain cleanliness, health, and environmental sustainability. This study aims to analyze and provide examples of effective strategies for household waste management in residential environments. The research analyzes the waste management system in the residential area of PT Semen Baturaja Tbk employees and proposes waste management strategies based on the research findings. The current waste management system is communal, where waste is collected at temporary collection points before being taken to the final disposal site. The recommended waste management strategy adopts an S-O approach, which involves strengthening strengths to seize opportunities in waste management. This includes supporting an aggressive strategy by strengthening company support through strategic partnerships, expanding public awareness of the importance of proper waste management through educational campaigns, leveraging government support for waste management through strong collaborations, and utilizing programs or incentives provided by the government in the field of waste management. Additionally, it involves collaborating with waste recycling companies to optimize the processing of household waste into economically valuable products.

Keywords: SWOT Analysis, Waste Management, Household Waste.

ABSTRAK

Pengelolaan sampah rumah tangga di lingkungan perumahan dinas PT Semen Baturaja Tbk merupakan aspek penting dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan contoh strategi efektif dalam pengelolaan sampah rumah tangga di lingkungan perumahan. Penelitian ini menganalisis sistem pengelolaan sampah di lingkungan perumahan karyawan PT Semen Baturaja Tbk dan mengusulkan strategi pengelolaan sampah berdasarkan hasil penelitian. Sistem pengelolaan sampah yang saat ini diterapkan adalah pengelolaan secara komunal, di mana sampah dikumpulkan di tempat pengumpulan sementara sebelum dibawa ke tempat pembuangan akhir. Strategi pengelolaan sampah yang direkomendasikan menggunakan pendekatan S-O, yaitu memperkuat kekuatan untuk mendapatkan peluang dalam pengelolaan sampah. Hal ini dilakukan dengan memperkuat dukungan dari Perusahaan dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui kemitraan strategis, kampanye penyuluhan dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, serta memanfaatkan dukungan pemerintah melalui kerjasama yang kuat dan program atau insentif yang disediakan dalam bidang pengelolaan sampah. Selain itu, kerja sama dengan perusahaan

daur ulang sampah juga dapat membantu mengoptimalkan pengolahan sampah rumah tangga menjadi produk yang bernilai ekonomis.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Pengelolaan Sampah, Sampah Rumah Tangga.

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah rumah tangga yang efektif dan berkelanjutan merupakan tantangan yang dihadapi oleh banyak perusahaan dan komunitas. PT Semen Baturaja Tbk sebagai perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan perumahan dinas karyawannya, perlu menerapkan strategi yang tepat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Timbunan sampah menjadi salah satu permasalahan di lingkungan Kompleks Perumahan Dinas PT Semen Baturaja Tbk yang bersifat kompleks dan sering terabaikan oleh penghuni kompleks. Volume sampah semakin bertambah seiring dengan pertambahan jumlah warga yang ada di kompleks Perumahan, selain itu jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Kepedulian warga terhadap lingkungan didasarkan pada cara berfikir, perilaku, dan kesadaran diri. Dalam menumbuhkan kesadaran warga diperlukan suatu edukasi tentang dampak terhadap kesehatan dan manfaat dari kelestarian lingkungan. Ada banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak dari bertambahnya volume sampah, salah satunya dengan partisipasi warga dalam mengelola sampah dan menjaga kelestarian lingkungan. sehingga ada suatu integrasi untuk mengolah sampah seperti adanya pemisahan jenis sampah dengan benar dan baik yang dapat mempermudah dalam proses pemisahan saat akan di buang ke Tempat Penampungan Sementara (TPS). Peran aktif warga sangat dibutuhkan untuk mendukung menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Dalam penelitian ini, kami akan menganalisis sistem pengelolaan sampah yang ada dan mengusulkan strategi yang

efektif untuk memastikan pengelolaan sampah yang baik di lingkungan perumahan tersebut.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk menganalisis sistem pengelolaan sampah rumah tangga di lingkungan perumahan dinas PT Semen Baturaja Tbk. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, dan studi literatur terkait pengelolaan sampah rumah tangga. Hasil analisis SWOT digunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi pengelolaan sampah yang direkomendasikan.

Teknik analisis SWOT sesungguhnya secara efektif dapat membantu menstruktur masalah dengan menganalisis faktor internal dan eksternal. Asumsi dasar dalam analisis SWOT adalah kondisi yang berpasangan antara kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), antara peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Kondisi berpasangan ini terjadi karena diasumsikan bahwa dalam setiap peluang yang terbuka selalu ada ancaman yang harus diwaspadai. Faktor internal dan faktor eksternal merupakan landasan guna menentukan strategi dalam pengelolaan sampah rumah tangga di perumahan dinas karyawan PT Semen Baturaja Tbk.

Faktor-faktor internal dalam penelitian terdiri dari faktor kekuatan (*strength*) meliputi dukungan dari Perusahaan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, perilaku gotong royong warga perumahan, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, kerja sama dengan pihak pemerintah daerah dalam mengelola

sampah, teknologi dan inovasi terbaru untuk mengolah sampah rumah tangga (Sebagai bahan bakar alternatif). Sementara dari faktor kelemahan (*weakness*) meliputi ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang memadai, tenaga ahli atau petugas yang terlatih untuk pengelolaan sampah, pemahaman tentang cara pemilahan sampah yang benar, ketersediaan dana atau anggaran untuk pengelolaan sampah.

Faktor-faktor eksternal dalam penelitian terdiri dari faktor peluang (*opportunity*) meliputi dukungan dari pemerintah untuk pengelolaan sampah, peluang untuk menjalin kerja sama dengan

perusahaan daur ulang sampah, kemungkinan untuk melakukan edukasi dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah kepada warga Perumahan Dinas, adanya inovasi teknologi dalam pengolahan sampah. Sementara dari faktor ancaman (*threat*) meliputi potensi kebakaran akibat dari penumpukan sampah yang tidak diolah dengan baik, adanya tindakan ilegal yang merusak lingkungan seperti pembuangan sampah sembarangan, kurangnya dukungan dari pemerintah dalam pengelolaan sampah, dampak negatif lingkungan akibat dari pengelolaan sampah yang tidak memadai.

HASIL

Hasil analisis SWOT dari rekapitulasi kuisisioner pengelolaan sampah rumah tangga di lingkungan perumahan dinas PT Semen Baturaja Tbk, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Faktor-faktor Internal Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan Perumahan Dinas PT Semen Baturaja Tbk

No	Uraian	Bobot (B)	Rating (R)	B x R
1 Faktor - Faktor Internal				
a. Kekuatan (Strength)				
-	Adanya dukungan dari Perusahaan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	0,12	4	0,47
-	Adanya perilaku gotong royong warga perumahan	0,12	4	0,47
-	Adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik	0,12	4	0,47
-	Ada kerja sama dengan pihak pemerintah daerah dalam mengelola sampah	0,09	3	0,26
-	Adanya teknologi dan inovasi terbaru untuk mengolah sampah rumah tangga (Sebagai bahan bakar alternatif)	0,12	4	0,47
Jumlah (I)		0,56	19	2,15
b. Kelemahan (Weakness)				
-	Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang memadai	0,12	4	0,47
-	Terbatasnya tenaga ahli atau petugas yang terlatih untuk pengelolaan sampah.	0,12	4	0,47
-	Belum semua warga perumahan memahami betul tentang cara pemilahan sampah yang benar.	0,12	4	0,47
-	Kurangnya dana atau anggaran untuk pengelolaan sampah.	0,09	3	0,26
Jumlah (II)		0,44	15	1,68
Jumlah (I) + (II)		1	34	3,8235

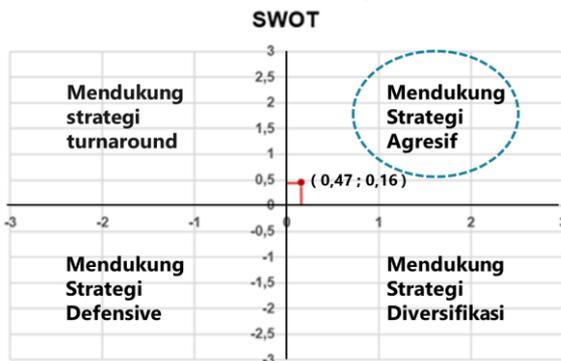
Tabel 2. Faktor-faktor Eksternal Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan Perumahan Dinas PT Semen Baturaja Tbk

No	Uraian	Bobot (B)	Rating (R)	B x R
2 Faktor - Faktor Eksternal				
a. Peluang (Opportunities)				
-	Adanya dukungan dari pemerintah untuk pengelolaan sampah.	0,13	4	0,52
-	Peluang untuk menjalin kerja sama dengan perusahaan daur ulang sampah.	0,13	4	0,52
-	Adanya kemungkinan untuk melakukan edukasi dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah kepada warga Perumahan Dinas.	0,13	4	0,52
-	Adanya inovasi teknologi dalam pengolahan sampah.	0,13	4	0,52
Jumlah (I)		0,52	16	2,06
b. Ancaman (Threats)				
-	Potensi kebakaran akibat dari penumpukan sampah yang tidak diolah dengan baik.	0,13	4	0,52
-	Adanya tindakan ilegal yang merusak lingkungan seperti pembuangan sampah sembarangan.	0,10	3	0,29
-	Kurangnya dukungan dari pemerintah dalam pengelolaan sampah.	0,13	4	0,52
-	Dampak negatif lingkungan akibat dari pengelolaan sampah yang tidak memadai.	0,13	4	0,52
Jumlah (II)		0,48	15	1,84
Jumlah (I) + (II)		1	31	3,9032

Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka selanjutnya dilakukan pendekatan dengan menggunakan *Matrik Grand Strategy*, dimana faktor internal (kekuatan-kelemahan) menghasilkan nilai

skor (bobot x rating) = 3,82, sementara faktor eksternal (peluang-ancaman) menghasilkan total skor (bobot x rating) = 3,90.

Berdasarkan pada penilaian nilai skor, penentuan *Grand Strategy* yang didapat menunjukkan hasil pada matrik I (KUADRAN I) ini merupakan situasi



Gambar 1. Hasil *Matrix Grand Strategy*

yang menguntungkan. Perusahaan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (*Growth oriented strategy*).

Berdasarkan identifikasi pada faktor internal dan eksternal yang dilanjutkan ke *grand strategy*, maka tahapan berikutnya adalah penentuan strategi dengan menggunakan bantuan Matrik SWOT. Melalui analisa matrik maka akan dihasilkan empat komponen strategi seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. Matrik SWOT dan Perumusan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di PT Semen Baturaja Tbk

IFAS EFAS	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya dukungan dari Perusahaan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga b. Adanya perilaku gotong royong warga perumahan c. Adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik d. Ada kerja sama dengan pihak pemerintah daerah dalam mengelola sampah e. Adanya teknologi dan inovasi terbaru untuk mengolah sampah rumah tangga (Sebagai bahan bakar alternatif) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang memadai b. Terbatasnya tenaga ahli atau petugas yang terlatih untuk pengelolaan sampah. c. Belum semua warga perumahan memahami betul tentang cara pemilahan sampah yang benar. d. Kurangnya dana atau anggaran untuk pengelolaan sampah.
PELUANG (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya dukungan dari pemerintah untuk pengelolaan sampah. b. Peluang untuk menjalin kerja sama dengan perusahaan daur ulang sampah. c. Adanya kemungkinan untuk melakukan edukasi dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah kepada warga Perumahan Dinas. d. Adanya inovasi teknologi dalam pengolahan sampah. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperkuat dukungan dari Perusahaan dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan menjalin kemitraan strategis. b. Memperluas kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik melalui kampanye penyuluhan dan edukasi. c. Memanfaatkan dukungan dari pemerintah untuk pengelolaan sampah dengan menjalin kerjasama yang kuat dan memanfaatkan program atau insentif yang disediakan oleh pemerintah dalam bidang pengelolaan sampah. d. Menjalni kerja sama dengan perusahaan daur ulang sampah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang memadai dengan bantuan dari CSR Perusahaan. b. Melakukan pelatihan dan pengembangan tenaga ahli atau petugas yang terlatih dalam pengelolaan sampah melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan, pelatihan, atau perusahaan yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut. c. Mengadopsi inovasi teknologi dalam pengolahan sampah, seperti penggunaan mesin pengolah sampah modern, sistem pemilahan otomatis, atau penggunaan energi terbarukan untuk mengolah sampah menjadi bahan bakar alternatif

	untuk mengoptimalkan pengolahan sampah rumah tangga menjadi produk yang bernilai ekonomis.	
<p>ANCAMAN (T)</p> <p>a. Potensi kebakaran akibat dari penumpukan sampah yang tidak diolah dengan baik.</p> <p>b. Adanya tindakan ilegal yang merusak lingkungan seperti pembuangan sampah sembarangan.</p> <p>c. Kurangnya dukungan dari pemerintah dalam pengelolaan sampah.</p> <p>d. Dampak negatif lingkungan akibat dari pengelolaan sampah yang tidak memadai.</p>	<p>STRATEGI ST</p> <p>a. Meningkatkan dan mempromosikan perilaku gotong royong warga perumahan dengan mengadakan kegiatan rutin seperti gotong royong bersama dalam pengumpulan dan pemilahan sampah.</p> <p>b. Mencegah potensi kebakaran akibat penumpukan sampah dengan mengatur sistem pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah yang teratur</p> <p>c. Meningkatkan pengelolaan sampah yang memadai untuk mengurangi dampak negatif lingkungan, seperti dengan menerapkan prinsip-prinsip daur ulang, penggunaan teknologi pengolahan yang ramah lingkungan, dan pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya dalam pengelolaan sampah</p>	<p>STRATEGI WT</p> <p>a. Mencari sumber pendanaan alternatif, seperti mengajukan proposal proyek pengelolaan sampah kepada lembaga donor, menggandeng mitra bisnis, atau menggalang dana dari warga</p> <p>b. Melakukan pengawasan ketat dan kampanye kesadaran tentang dampak negatif lingkungan yang disebabkan oleh pembuangan sampah sembarangan. Hal ini dapat dilakukan melalui sosialisasi, pemasangan papan informasi, atau pengawasan kegiatan warga.</p>

Dari hasil Grand Matrik Strategi menunjukkan bahwa Strategi pengelolaan sampah yang dilakukan menggunakan strategi S-O yaitu mendukung strategi agresif dengan menggunakan kekuatan untuk mendapatkan peluang.

KESIMPULAN

Pengelolaan sampah rumah tangga di lingkungan perumahan dinas PT Semen Baturaja Tbk perlu dilakukan dengan strategi yang efektif untuk menjaga kebersihan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan. Melalui pendekatan S-O (*Strengths-Opportunities*), perusahaan dapat memperkuat kekuatan yang dimiliki untuk mendapatkan peluang dalam pengelolaan sampah.

Strategi pengelolaan sampah rumah tangga yang direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat dukungan dari Perusahaan: Perlu meningkatkan komitmen dan dukungan dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan menyediakan sumber daya

- yang memadai dan memfasilitasi program-program yang berkelanjutan.
2. Kampanye penyuluhan dan edukasi: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Melalui penyuluhan dan edukasi, masyarakat dapat memahami pentingnya pemilahan, daur ulang, dan pengurangan sampah.
3. Kerjasama dengan pemerintah: PT Semen Baturaja Tbk dapat menjalin kerjasama yang kuat dengan pemerintah dalam hal pengelolaan sampah. Hal ini meliputi kerjasama dalam program-program pengelolaan sampah, pemanfaatan insentif yang disediakan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Kerja sama dengan perusahaan daur ulang sampah: PT Semen Baturaja Tbk dapat menjalin kerja sama dengan perusahaan daur ulang sampah untuk mengoptimalkan pengolahan sampah rumah tangga menjadi produk yang bernilai ekonomis. Dengan demikian, sampah dapat diolah menjadi bahan baku yang dapat digunakan kembali,

mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan memberikan manfaat ekonomi.

Kesehatan Lingkungan FKM Universitas Airlangga, Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2008). Undang – undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, Jakarta.
- Anonim. (2002) Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan (SNI 19-2454 2002), Jakarta. Di akses di <http://ciptakarya.pu.go.id>.
- Listautin. (2012). Pengaruh Lingkungan tempat Pembuangan Akhir Sampah Tesis Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Apas, I. (2015). Analisis Sistem Transportasi Angkutan Sampah Kota Meulaboh, Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar, Aceh.
- Kusnoputranto, Susanna. (2000). Kesehatan Lingkungan, Diakses pada http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id:80/index.php?p=show_detail&id=1268 tanggal 26 Agustus 2022
- Purnama, Ciptomulyono. (2011). Model Optimasi Alokasi Pengelolaan Sampah dengan Pendekatan Inexact Fuzzy Linear Programming, Malang.
- Sulistiyorini, L. (2005). Pengelolaan Sampah dengan Cara Menjadikannya Kompos, Jurnal Kesehatan Lingkunga Vol.2, Bagian Kesehatan Lingkungan FKM Universitas Airlangga, Surabaya.
- Setiawan, R.P. (2015). Pengelolaan Sampah, Materi Pengelolaan Sampah Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Yudianto, Yudistira, Tania. (2019). Pengelolaan Sampah, Pengabdian Pendampingan di Kota Metro, Lampung Tengah.
- Sayuti. (2013) Permasalahan Sampah dan Solusinya, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Banten.
- Jenis Sampah berdasarkan sifat, jenis dan bentuknya. Diakses di <https://www.merdeka.com/trending/11-jenis-jenis-sampah-berdasarkan-sifat-bentuk-dan-sumbernya-klh.html> pada tanggal 4 Agustus 2022.
- Jenis Sampah Berdasarkan Sifat, Bentuk dan Sumbernya yang Perlu Diketahui. Diakses di <https://plus.kapanlagi.com/12-jenis-sampah-berdasarkan-sifat-bentuk-dan-sumbernya-yang-perlu-diketahui-48afd7.html> pada tanggal 28 Agustus 2022
- Pengertian dan Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik. Diakses di <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13> pada tanggal 3 September 2022.
- Sulistiyorini, L. (2005). Pengelolaan Sampah dengan Cara Menjadikannya Kompos, Jurnal Kesehatan Lingkunga Vol.2, Bagian Kesehatan Lingkungan FKM Universitas Airlangga, Surabaya.

Abshoor, Ulil, (2022). Perencanaan Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kecamatan Pasir Peny, Universitas Islam Riau

Arda Mutia, Andriany Dewi, Manurung,. (2020). Analisis SWOT dalam

Menentukan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Kota Medan, Rosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Medan.